

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang komisi pemilihan umum (KPU) kabupaten melawi dalam melaksanakan sosialisasi politik kepada masyarakat desa nanga kalan. Disamping itu juga untuk mengetahui peran komisi pemilihan umum (KPU) dalam melaksanakan sosialisasi politik bagi masyarakat desa nanga kalan kabupaten melawi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi KPU kabupaten melawi dalam melakukan sosialisasi politik, jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini merupakan anggota KPU kabupaten melawi, kepala desa nanga kalan, kepala PPS desa nanga kalan 2019 dan 2024, dan tokoh masyarakat desa nanga kalan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, display atau dengan cara penyajian data, pengambilan kesimpulan dalam menjamin keabsahan data yang digunakan teknik cross check. Penelitian melakukan cross check dari data yang digunakan melalui wawancara pada subjek-subjek penelitian dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Latar belakang KPU kabupaten melawi sosialisasi politik adalah sebagai pelaksana amanat fungsi sosialisasi politik dalam UU No 8 Tahun 2017 tentang sosialisasi, pendidikan pemilih dan partisipasi dalam pemilu. Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi KPU dalam melaksanakan fungsi sosialisasi politik adalah Kesadaran politik, Sosok Bakal Calon/Figur, Sosialisasi politik, Jumlah TPS dan Mudah Dijangkau, Faktor Sosiologis dan Terbentuknya Antusiasme Masyarakat ini yang menjadi sebab mengapa masyarakat mau dalam berpartisipasi politik, dan juga Faktor penghambat didalam melaksanakan sosialisasi politik di kabupaten melawi khususnya di desa nanga kalan adalah Rendahnya Kesadaran Pada Setiap Individu, Kurangnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Politik, Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU dan Kepercayaan Terhadap

Pemerintah. Ini merupakan permasalahan yang sangat perlu ditangani dan diberikan pemahaman tentang pentingnya ikut serta didalam pemilu dan memberikan hak suaranya. Untuk membentuk pola fikir dan paradigma pemilih dikabupaten melawi agar tidak mudah terpengaruh oleh politik lainnya, seperti money politik dan kampanye hitam yang dilakukan bakal calon untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Komisi pemilihan umum kabupaten melawi melaksanakan program sosialisasi politik kepada masyarakat melalui pendidikan politik membuat program kerja kopi morning untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat dan memberikan kepercayaan kepada penyelenggara pemilu atau kpu didalam melakukan kinerjanya, dan melakukan relasi disemua elemen seperti pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat, dilihat dari program-program KPU ini bisa digolongkan sebagai agen pendidikan politik non formal. Program-program tersebut merupakan program yang terstruktur guna memberikan pendidikan kepada masyarakat kabupaten melawi terkhusus masyarakat desa nanga kalan untuk lebih cerdas dan lebih aktif lagi didalam pemilihan umum.